



**PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS VDI SDN 106837 MELTI II**  
(*The Effect of Emotional Intelligence On Students Mathematics Learning Achievement  
Grade V SDN 106837 Melati*)

**Dewi Sri Mulyati<sup>1</sup>, Emy Hariati<sup>2</sup>, dan Syarifah Ainun Harahap<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, JL. Gaperta [Ujung/dewi2@gmail.com](mailto:Ujung/dewi2@gmail.com)

<sup>2,3</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, JL. Gaperta Ujung [Emy@gmail.com](mailto:Emy@gmail.com)  
[syarifahainunharahap123@gmail.com](mailto:syarifahainunharahap123@gmail.com)

**Abstract**

*This research aims to determine whether there is a positive influence between emotional intelligence on the mathematics learning achievement of class V students at SD SDN 106837 Melati II. The results of the research show that there is a positive influence between emotional intelligence on mathematics learning achievement. This can be seen from the regression graph that the scattered points are close to the regression line and in the same direction as the regression line. The coefficient of determination ( $r^2$ ) value obtained was 0.269, indicating that the emotional intelligence factor had an influence on mathematics learning achievement by 26.9%, the remaining 73.1% was influenced by other factors. The results of the regression analysis obtained a constant value of 41.980, the regression coefficient for the emotional intelligence variable was 0.396, resulting in a simple regression equation  $Y = 41.980 + 0.396X$ .*

**Keywords:** *Emotional Intelligence, Mathematics Learning Achievement*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif antara kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V di SD SDN 106837 Melati II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari grafik regresi bahwa titik-titik yang tersebar mendekati garis regresi dan searah miring dengan garis regresi. Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,269 yang menandakan bahwa faktor kecerdasan emosi memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar matematika sebesar 26,9%, selebihnya 73,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil analisis regresi diperoleh nilai konstan sebesar 41,980, koefisien regresi untuk variabel kecerdasan emosi sebesar 0,396, sehingga diperoleh persamaan regresi sederhana  $Y = 41,980 + 0,396X$ .

**Kata kunci:** *kecerdasan emosi, prestasi belajar matematika*

## PENDAHULUAN

Kecerdasan emosi dapat berpengaruh terhadap tingkah laku siswa, termasuk juga perilaku belajar. Syamsu Yusuf (2004: 181) mengemukakan bahwa emosi yang positif akan mempengaruhi siswa untuk berkonsentrasi terhadap aktivitas belajar, seperti memperhatikan penjelasan guru, membaca buku, aktif dalam berdiskusi, mengerjakan tugas, dan disiplin dalam belajar. Emosi positif dapat berupa perasaan senang, bersemangat atau rasa ingintahu.

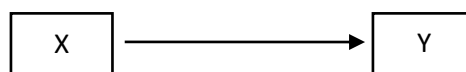
Sebaliknya, apabila proses belajar disertai dengan emosi negatif, maka proses belajar akan mengalami hambatan, siswa tidak dapat memusatkan perhatiannya untuk belajar sehingga kemungkinan besar akan mengalami kegagalan dalam belajarnya. Emosi negatif dapat berupa perasaan tidak senang, kecewa, dan tidak bersemangat. Kecerdasan emosi berkaitan dengan bagaimana siswa mengenali dan mengontrol emosi diri, sehingga berdampak positif pada saat mengikuti pembelajaran. Kecerdasan emosi erat kaitannya dengan keterampilan memotivasi diri sendiri, siswa yang memiliki kecerdasan emosi yang baik tidak mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam proses belajar, karena siswa tersebut terampil untuk memotivasi dirinya sendiri agar dapat terus maju. Kecerdasan emosi juga berkaitan dengan kemampuan untuk dapat membina hubungan dengan orang lain (kerja sama), dengan terbinanya hubungan yang baik dengan teman maupun guru, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih banyak dikarenakan tidak akan canggung untuk bertanya/meminta bantuan jika ada hal-hal yang kurang dipahami dalam pelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung, kecerdasan emosi diperlukan oleh siswa untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena intelektualitas saja tidak dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya tanpa adanya penghayatan emosi pada setiap mata pelajaran.

Rendahnya prestasi belajar matematika di kelas V SDN 106837 Melati II diduga karena siswa cenderung mudah putus asa dan malas ketika mengerjakan soal matematika sehingga kurang ada keinginan untuk berusaha memahami pelajaran. Untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi pada mata pelajaran matematika tidak hanya diperlukan IQ yang tinggi saja, namun siswa juga harus memiliki kecerdasan emosi yang baik. Jika IQ lebih mengarah kepada kecerdasan kognitif, maka kecerdasan emosi lebih mengarah kepada sikap, motivasi, ketekunan, kegigihan dan pengelolaan emosi diri untuk dapat menghayati setiap materi pelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa di kelas V SDN 106837 Melati II, diindikasikan bahwa siswa kurang dapat mengontrol dan mengelola emosinya. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Ketika guru menjelaskan materi matematika, 17 siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, dan bahkan ada 3 siswa yang tertawa keras. Ketika guru memberikan tugas, 17 siswa yang mengobrol dan bermain dengan teman-temannya. Selain itu berdasarkan data dari hasil belajar siswa kelas VA, VB, dan VC menunjukkan bahwa nilai matematika lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain.

### **Gambar**

Variabel dalam penelitian ini berkaitan pada hubungan antara variabel bebas dan terikat dan dapat digambarkan dalam model korelasi antar variabel berikut





Keterangan : Variabel bebas : Kecerdasan Emosi (X), Variabel terikat : Prestasi Belajar Matematika (Y)

### Gambar 1. Paradigma Penelitian

#### Tabel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 106837 Melati II yang berjumlah 84 siswa, yang terdiri dari 28 siswa kelas VA, 28 siswa kelas VB, dan 28 siswa kelas VC.

**Tabel 1.** Tabel Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
VA	28
VB	28
VC	28
Jumlah	84

Dalam menentukan besarnya sampel, apabila subjeknya kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua, tetapi apabila jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala psikologi dan dokumentasi. Skala digunakan untuk mengungkap dan mendapatkan data mengenai kecerdasan emosi yang disebarkan kepada siswa kelas V di SDN 106837 Melati II. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar matematika siswa dalam kurun waktu satu semester yang tercantum dalam buku rapor semester I. Nilai atau skor yang diperoleh dari masing-masing variabel ditabulasikan dan dihitung dengan cara-cara atau rumus-rumus tertentu seperti yang telah disampaikan pada Bab III. Data yang diperoleh melalui penelitian akan digunakan untuk keperluan pengujian hipotesis.

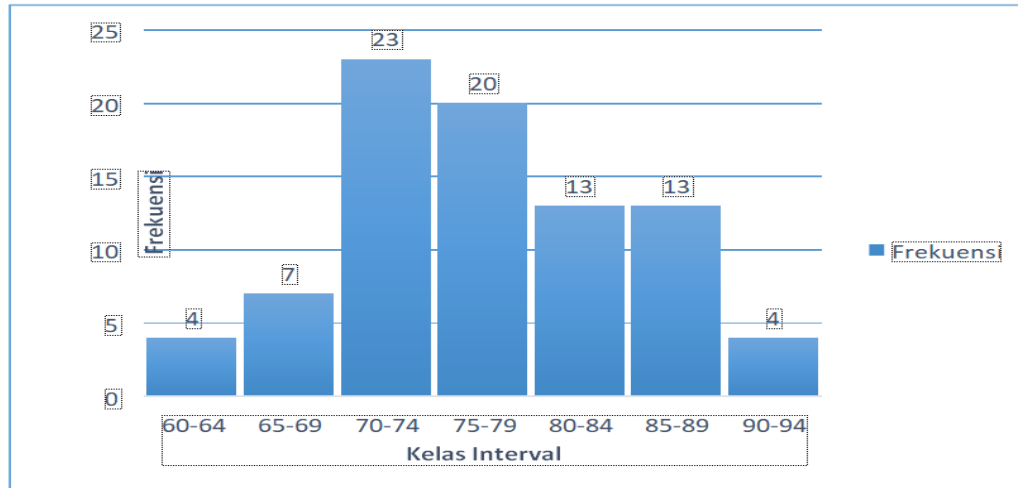
**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosi

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi ( $f_i$ )	sentase(%)
1.	90-94	4	4,76%
2.	85-89	13	15,48%
3.	80-84	13	15,48%
4.	75-79	20	23,81%
5.	70-74	23	27,38%
6.	65-69	7	8,33%
7.	60-64	4	4,76%
Jumlah		84	100%

Tabel tersebut menjelaskan bahwa tidak ada satu responden pun yang memperoleh nilai maksimum dari kemungkinan yang dapat diperoleh, juga tidak satu responden pun yang memperoleh nilai minimum dari kemungkinan yang diperoleh.

Hasil distribusi frekuensi data variabel kecerdasan emosi yang disajikan pada tabel digambarkan dalam histogram

**Gambar 2.**



**Gambar 2. Histogram Variabel Kecerdasan Emosi**

## KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V di SDN 106837 Melati II sebesar 26,9%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat dikemukakan yakni Bagi siswa, hendaknya memotivasi diri sendiri dan bersikap optimis terhadap mata pelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika, bagi guru, hendaknya lebih memotivasi siswa agar siswa dapat bersikap optimis dalam pelajaran matematika agar siswa dapat memiliki prestasi belajar matematika yang lebih baik dan bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan responden yang lebih besar lagi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk wilayah yang lebih luas, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain selain kecerdasan emosi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa yang belum diteliti dalam penelitian ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH (*optional*)

Bapak Dr. Ibnu Affan, SH., M.Hum selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Ibu Emy Hariati, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNUSU beserta staf yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian, Bapak Nuri Ramadhan, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Prodi PGSD FIP yang telah memberi kemudahan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini, Ibu Emy Hariati, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan, Ibu Syarifah Ainun Harahap, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.  
Agus Efendi. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.



- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Anthony Dio Martin. (2003). *Emotional Quality Management*. Jakarta: Arga. Antonius Cahya Prihandoko. (2006). *Memahami Konsep Matematika secara Benar dan Menyajikannya dengan Menarik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Arief Furchan. (2007). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Casmini. (2007). *Emotional Parenting*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Chaplin, James P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah: Kartini Kartono. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Conny R. Semiawan. (2008). *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- M. Ngalm Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.